

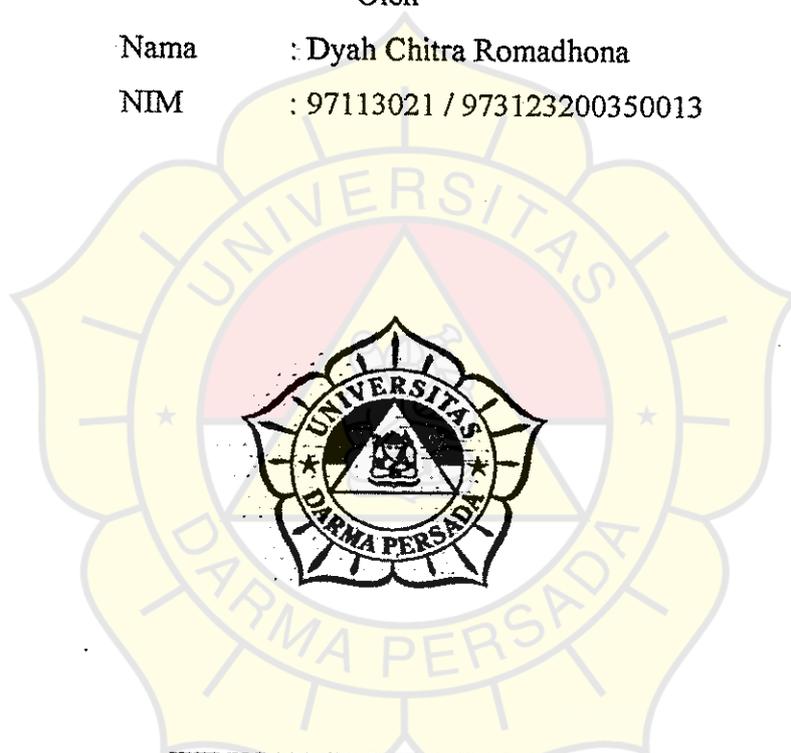
**KETIDAKHARMONISAN RUMAH TANGGA TOKOH ETHAN
YANG MENGAKIBATKAN IRONI
DALAM NOVEL *ETHAN FROME* KARYA EDITH WHARTON**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh

Nama : Dyah Chitra Romadhona

NIM : 97113021 / 973123200350013



**JURUSAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

JAKARTA

2002

Skripsi yang berjudul:

KETIDAKHARMONISAN RUMAH TANGGA TOKOH ETHAN
YANG MENGAKIBATKAN IRONI
DALAM NOVEL *ETHAN FROME* KARYA EDITH WHARTON

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dr. Albertine S. Minderop, MA dan Dra. Karina Adinda, MA, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, pada tanggal Mei 2002



Dyah Chitra Romadhona

Skripsi yang berjudul:

**KETIDAKHARMONISAN RUMAH TANGGA TOKOH ETHAN
YANG MENGAKIBATKAN IRONI
DALAM NOVEL *ETHAN FROME* KARYA EDITH WHARTON**

Oleh

NAMA : Dyah Chitra Romadhona

NIM : 97113021

NIRM : 973123200350013

Disetujui untuk disajikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh

Mengetahui

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris

(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Pembimbing I

(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Pembimbing II

(Dra. Karina Adinda, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

KETIDAKHARMONISAN RUMAH TANGGA TOKOH ETHAN YANG
MENGAKIBATKAN IRONI
DALAM NOVEL *ETHAN FROME* KARYA EDITH WHARTON

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 17 Juli, tahun 2002 dihadapan
Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Inggris.

Pembimbing I/ Penguji


Dr. Albertine S. Minderop, MA

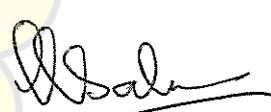
Ketua Panitia/ Penguji


Dra. Irna Nirwani, Dj

Pembimbing II/ Penguji


Dra. Karina Adinda, MA

Sekretaris Panitia/ Penguji


Drs. A. Salam, MA

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris


Dr. Albertine S. Minderop, MA

Dekan Fakultas Sastra


Dra. Inny C. Haryono, MA


FAKULTAS SASTRA

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Judul skripsi ini adalah *ketidakharmonisan rumah tangga tokoh Ethan yang mengakibatkan ironi dalam novel Ethan Frome*. Skripsi ini di susun sebagai tugas akhir masa perkuliahan di Fakultas Sastra Universitas Darma Persada dan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana.

Dengan tersusunnya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan dorongan oleh semua pihak berikut ini:

1. Dr. Albertine S. Minderop, MA., sebagai pembimbing akademi sekaligus pembimbing skripsi yang telah memberikan perhatian dan waktu luang hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dra. Karina Adinda, MA., sebagai pembaca yang telah memberikan perhatian dan waktunya untuk membaca dan memeriksa skripsi ini.
3. Dra. Inny C. Haryono, MA., Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
4. Seluruh staf pengajar Fakultas Sastra Inggris Universitas Darma Persada yang telah memberikan perkuliahan selama ini.
5. Papa dan Mama tercinta serta adik-adik tersayang, Putri, Reza, Abang dan Ade yang selalu memberi dukungan kepada penulis, baik moril maupun materiil, sehingga skripsi ini selesai.
6. *For Someone Special*, yang selalu memberikan dukungan, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. *Thanks for everything Iwan chayang!*
7. Seluruh keluarga besar Matraman atas do'a serta dukungannya.
8. Indah, sahabat tersayang yang selalu saja direpotkan. *Thanks for everything, L U Sist!*

9. Sahabat-sahabat yang penulis sayangi, Uun, Cen2, Vini, Cha2, Mina, Maya, atas bantuan, dukungan dan do'anya serta kesediaannya menampung semua keluh kesah.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan, Zimmy, Nanda, Jafirman, Retty, Pak Agus serta Aki yang selalu memberikan kritik serta saran, hingga tersusunnya skripsi ini. *Thank's a lots!*
11. Komputer tercinta, teman setia yang sangat berperan dalam pembuatan skripsi ini.
12. Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika Universitas Darma Persada yang telah membantu penulis mencari bahan-bahan buku bacaan untuk pembuatan skripsi ini.
13. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah banyak membantu penulis.

Sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan berbagai pihak di atas, karena telah memberikan do'a yang tulus dan ikhlas. Semoga Allah SWT membalas kebaikan anda semua dengan kebaikan yang jauh lebih besar.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini sangat jauh dari sempurna dan banyak sekali kekurangan serta kesalahan, baik dalam pembahasan maupun dalam penulisannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan karya-karya penulis di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap semoga apa yang penulis persembahkan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Jakarta, Mei 2002

(Dyah Chitra Romadhona)

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasai Masalah.....	2
C. Pembatasan Masalah.....	2
D. Perumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian.....	3
F. Landasan Teori.....	3
G. Metode Penelitian.....	7
H. Manfaat Penelitian.....	8
I. Sistematika Penyajian.....	8
BAB II ANALISIS NOVEL MELALUI PERWATAKAN TOKOH, LATAR DAN SIMBOL	
A. Analisis Perwatakan Tokoh.....	10
1. Tuturan pengarang mengenai karakteristik pelakunya.....	10
2. Gambaran yang diberikan pengarang melalui gambaran kehidupannya.....	18
3. Cara tokoh lain berbicara mengenai dirinya.....	23
B. Analisis Latar.....	27
1. Latar Fisik.....	27
2. Latar Sosial.....	29
3. Latar Spiritual.....	30

C. Analisis Simbol.....	31
1. Mattie Silver.....	31
2. Summer (musim panas).....	33
3. Winter (musim dingin).....	34
D. Rangkuman.....	35

BAB III KETIDAKHARMONISAN RUMAH TANGGA TOKOH ETHAN YANG MENAKIBATKAN IRONI

A. Ketidakharmoisian Rumah Tangga.....	37
1. Hubungan antara perwatakan tokoh dengan ketidakharmoisian rumah tangga.....	37
2. Hubungan antara latar dengan ketidakharmoisian rumah tangga.....	42
3. Hubungan antara simbol dengan ketidakharmoisian rumah tangga.....	44
B. Ironi.....	46
1. Hubungan antara perwatakan tokoh dengan ironi.....	46
2. Hubungan antara latar dengan ironi.....	49
3. Hubungan antara simbol dengan ironi.....	49
C. Rangkuman.....	51

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	52
B. Summary of Thesis.....	53

SKEMA

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA
BIOGRAFI PENGARANG
RIWAYAT HIDUP PENULIS



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Edith Wharton adalah salah satu penulis yang populer di Amerika pada abad 19. Ia lahir pada tanggal 24 Januari 1862 di New York. Ia berasal dari keluarga kaya dan sangat terpandang di Amerika. Kekayaan orangtuanya benar-benar dinikmatinya dalam kehidupan sehari-hari, yaitu dalam kehidupan yang santai dan glamor. Ia hidup pada masa industrialisasi yang materialistis. Ia dibesarkan dan dididik di dalam lingkungan yang sangat maskulin, sehingga bisa merasakan perbedaan dalam hak dan kewajiban antara pria dan wanita dan juga perbedaan perlakuan antara pria dan wanita.

Edith tidak pernah dikirim ke pendidikan formal oleh orangtuanya akan tetapi minatnya untuk belajar sangatlah besar oleh karena itu ia belajar berbagai ilmu pengetahuan di perpustakaan ayahnya sehingga menjadikannya seorang intelek yang otodidak. Novel karangannya antara lain *The House of Mirth* (1905), *Ethan Frome* (1911), *The Age of Innocence* (1921). Selain novel, Edith Wharton juga menulis beberapa cerita pendek, naskah drama dan puisi. Novel-novel karyanya pada umumnya merupakan cerminan lingkungan masyarakat pada saat itu. Ia meninggal dunia pada tanggal 11 Agustus 1937 di Perancis dengan karyanya yang terakhir dan tak pernah selesai *The Buccaneers*.¹ Dan di dalam proposal ini saya selaku penulis akan menganalisis salah satu novelnya yang berjudul *Ethan Frome*.

Alasan penulis mengambil novel ini untuk ditelaah karena jalan ceritanya yang menarik dan ada bagian-bagian yang merupakan pengalaman kehidupan rumah

¹ Laner, Karen Rodd. *Twentieth-Century Literary Criticism*, vol. 9. Michigan: Gale Research Company, 1983, hal. 539.

tangga Edith Wharton. Novel ini juga merupakan kritikan-kritikan pengarang terhadap norma-norma kehidupan masyarakat di lingkungannya pada saat itu.

Ethan Frome ini adalah sebuah novel pendek, gambaran tentang tragedi yang sering ada atau terjadi dalam rumah tangga. Tokoh Ethan mempunyai kehidupan rumah tangga yang tidak bahagia dengan istrinya, Zeena, yang selalu cemas akan kesehatannya sendiri. Hingga suatu ketika kedatangan Mattie Silver, sepupu Zeena membuat terjadinya skandal antara Ethan dengan Mattie. Ethan sangat tertarik pada Mattie karena dia adalah seorang gadis yang periang, baik dan pintar. Sangatlah bertolak belakang dengan istrinya yang selalu merasa dirinya sakit. Zeena yang akhirnya mengetahui tentang skandal mereka, mengusir Mattie pergi dari rumahnya. Kemudian Ethan dan Mattie memutuskan untuk bunuh diri bersama akan tetapi mereka tidak mati melainkan cacat seumur hidup.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis mengidentifikasi masalah pada tokoh Ethan yang kehidupan rumah tangganya tidak harmonis sehingga ketika Mattie datang terjadilah skandal. Bahkan Ethan memutuskan untuk bunuh diri bersama kekasihnya itu. Asumsi penulis, tema novel ini adalah *ketidakharmonisan rumah tangga tokoh Ethan yang mengakibatkan ironi* yang dapat diteliti melalui unsur-unsur sastra.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis akan membatasi permasalahan pada ketidakharmonisan rumah tangga tokoh Ethan yang mengakibatkan ironi. Teori dan konsep yang digunakan adalah melalui pendekatan sastra: perwatakan tokoh, latar, simbol dan tema.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah: apakah benar asumsi penulis bahwa tema novel *Ethan Frome* ini adalah ketidakharmonisan rumah tangga tokoh Ethan yang mengakibatkan ironi? Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ketidakharmonisan rumah tangga tokoh Ethan dapat ditelaah melalui analisis perwatakan tokoh, latar dan simbol?
2. Apakah ironi dapat ditelaah melalui analisis perwatakan tokoh, latar dan simbol?
3. Apakah ketidakharmonisan rumah tangga tokoh Ethan yang mengakibatkan ironi dapat ditelaah melalui analisis perwatakan tokoh, latar dan simbol?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis bertujuan membuktikan asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah ketidakharmonisan rumah tangga tokoh Ethan yang mengakibatkan ironi. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Membuktikan ketidakharmonisan rumah tangga tokoh Ethan dapat ditelaah melalui analisis perwatakan tokoh, latar dan simbol.
2. Membuktikan ironi dapat ditelaah melalui perwatakan tokoh, latar dan simbol.
3. Membuktikan ketidakharmonisan rumah tangga tokoh Ethan yang mengakibatkan ironi dapat ditelaah melalui analisis perwatakan tokoh, latar dan simbol.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan teori yang tercakup dalam pendekatan sastra.

Pendekatan intrinsik adalah pendekatan terhadap suatu karya sastra dengan menggunakan unsur-unsur yang membangun karya tersebut, seperti tokoh, perwatakan, latar, alur, sudut pandang, ironi, arus kesadaran dan lain-lain.²

Dalam analisis unsur intrinsik ini, penulis hanya menganalisis perwatakan tokoh, latar, simbol dan tema.

1. Perwatakan

Watak, perwatakan dan karakter menunjuk pada sifat dan sikap para tokoh seperti yang ditafsirkan oleh pembaca, lebih menunjuk pada kualitas pribadi seorang tokoh. Penokohan dan karakterisasi-karakterisasi sering juga disamakan artinya dengan karakter dan perwatakan – menunjuk pada penempatan tokoh-tokoh tertentu dengan watak-watak tertentu dalam sebuah cerita. Atau penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita.³ Ada beberapa langkah untuk memahami perwatakan para tokoh, antara lain dari:

- a. Tuturan pengarang mengenai karakteristik pelakunya.
- b. Gambaran yang diberikan pengarang melalui kehidupan tokoh-tokohnya.
- c. Bagaimana perilakunya.
- d. Cara tokoh itu berbicara tentang dirinya sendiri.
- e. Memahami jalan pikirannya.
- f. Bagaimana cara tokoh lain berbicara mengenai dirinya.
- g. Bagaimana tokoh lain berbicara dengannya.

² Semi, Atar. *Anatomi Sastra*. Padang, 1987, hal. 36.

³ Nurgiyantoro, Burhan. *Toeri Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995, hal. 165.

h. Bagaimana reaksi yang diberikan tokoh lain terhadapnya.⁴

2. Latar

Pengertian atau batasan latar atau *setting* mengacu pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa yang diceritakan. Latar dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu latar fisik, latar sosial dan latar spiritual atau ada pula yang mengelompokkannya menjadi latar tempat dan latar waktu. Latar memberikan pijakan yang jelas dan konkret demi memberikan kesan realistis kepada pembaca. Dengan demikian para pembaca dengan jelas dapat mengikuti imajinasi si pengarang dan bersikap kritis terhadap pemahamannya tentang latar dalam cerita.

a. Latar Fisik

Lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Latar fisik juga mengacu pada bangunan atau obyek-obyek fisik dalam cerita dan juga dapat dikelompokkan dengan latar waktu. Latar waktu berhubungan dengan “kapan” terjadinya berbagai peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi.

b. Latar Sosial

Pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial suatu masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam sebuah cerita fiksi.

⁴ Atmazaki. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Bandung: CV. Remaja Karya, 1989, hal. 21.

c. Latar Spiritual

Tautan pikiran antara latar fisik (tempat) dengan latar sosial. Pada dasarnya latar spiritual lebih mengacu pada nilai budaya suatu masyarakat, jiwa, watak atau pandangan hidup yang perannya dapat memperjelas perwatakan para tokoh.⁵

3. Simbol

Simbol dalam kesusasteraan dapat berupa ungkapan tertulis, gambar, benda, latar, peristiwa dan perwatakan yang biasanya untuk memberi kesan dan memperkuat makna dengan mengatur dan mempersatukan arti secara keseluruhan.⁶ Simbol sesungguhnya selalu berada di dekat kita dan merupakan ungkapan (kata-kata) atau benda-benda – yang tidak memunculkan diri, paling tidak dalam konteks tertentu – tetapi memiliki hubungan yang mengandung makna dan perasaan.⁷

4. Ironi

Ironi adalah salah satu cara penulisan, dimana apa yang dimaksud bertentangan dengan apa yang diutarakan.⁸ Istilah ironi berkenaan dengan suatu perbedaan atau ketidaksesuaian antara keadaan dengan kenyataan.⁹ Ironi adalah kejadian atau situasi yang bertentangan dengan yang diharapkan atau yang seharusnya terjadi tetapi sudah menjadi suratan takdir.¹⁰ Contoh: *anak ayam mati di lumbung*.

⁵ Minderop, Albertine. *Op. Cit.*, hal. 30-31.

⁶ *Ibid.*, hal. 35.

⁷ Pickering, James H dan Jeffrey D Hoepfer. *Concise Companion To Literature*. New York: Macmillan Publisher Co., 1981, hal. 69.

⁸ Peck, John dan Martin Coyle. *Literary Terms And Criticism: A Student Guide*. New York: Macmillan Publisher Ltd., 1981., hal 135.

⁹ Pickering, James H dan Jeffrey D Hoepfer. *Op. Cit.*, hal. 131.

¹⁰ Ali, Lukman. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Ed. Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka., 2001., hal. 443.

5. Tema

Tema adalah gagasan dasar cerita, gagasan dasar umum inilah yang ditentukan sebelumnya oleh pengarang yang dipergunakan untuk mengembangkan cerita.¹¹ Menurut Gorys keraf dalam buku *Komposisi*, tema merupakan gagasan ide atau pikiran utama yang mendasari suatu karya sastra yang merupakan alasan pengarang untuk menyajikannya. Tema juga merupakan amanat utama yang disampaikan penulis melalui karya-karyanya.¹²

G. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang tidak mengadakan perhitungan.¹³ Menurut Bongdar dan Taylor, metodologi kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁴

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, yaitu metode yang mengumpulkan data melalui perpustakaan dengan membaca buku-buku, laporan-laporan, majalah ilmiah dan sebagainya. Langkah selanjutnya, data yang diperoleh tersebut dianalisis dan disusun secara sistematis sehingga dapat mendukung penelitian ini.¹⁵ Data yang digunakan adalah data literer yaitu, data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis seperti buku-buku, majalah dan sebagainya. Dan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif, yang pada dasarnya

¹¹ Nurgiyantoro, Burhan. *Op. Cit.*, hal. 183.

¹² Keraf, Gorys. *Komposisi*. Jakarta, 1971, hal. 65.

¹³ Semiawan, Conny R. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Remaja Karya, 1989, hal. 2.

¹⁴ *Ibid.*, hal. 3.

¹⁵ Amirin, Tatang M. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: CV. Rajawali, 1986, hal. 132..

menggunakan pemikiran logis, analisis dengan logika induksi, deduksi, analogi, komparasi dan lain-lain.¹⁶

H. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah agar kita dapat memahami lebih jauh unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah karya sastra, baik itu yang berkaitan dengan unsur intrinsik maupun unsur ekstrinsik. Selain itu kita dapat mengetahui pesan yang disampaikan oleh pengarang melalui karyanya. Dan juga diharapkan kita dapat mengambil segi-segi positif yang terkandung di dalam novel ini serta meninggalkan segi-segi negatifnya.

I. Sistematika Penyajian

BAB I PENDAHULUAN

Berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Landasan Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penyajian.

BAB II ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK

Mencakup analisis terhadap perwatakan tokoh, latar dan simbol.

BAB III ANALISIS KETIDAKHARMONISAN RUMAH TANGGA YANG MENGAKIBATKAN IRONI

Berisi analisis tentang ketidakharmonisan rumah tangga tokoh Ethan yang mengakibatkan terjadinya ironi.

¹⁶ Amirin, Tatang M. *Op. Cit.*, hal. 95-96.

BAB IV PENUTUP

Berisi kesimpulan dan *summary of thesis*.

SKEMA

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

BIOGRAFI PENGARANG

RIWAYAT HIDUP PENULIS

